



Pemahaman Doktrin Manusia dan Dosa dalam Perspektif Teologi Kristen

Krista Nessa^{1*}, Nailda², Peni Aprilia³

¹⁻³ Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Indonesia

* Penulis Korespondensi: kristanessa33@gmail.com¹

Abstract. The understanding of the doctrine of humanity and sin in Christian theology reveals the essence of human nature and the need for divine redemption. This study aims to examine theological perspectives on human nature and sin, focusing on the relationship between the Imago Dei and the fall of humanity. Using a qualitative descriptive approach through literature review, the research analyzes biblical texts and theological interpretations from various Christian scholars. The results show that humans, created in the image and likeness of God, were originally good and endowed with moral and spiritual capacity. However, through sin, humans experienced separation from God and moral corruption. Nevertheless, God's grace through Jesus Christ enables the restoration of humanity's divine image and reconciles the broken relationship with the Creator. The study highlights that understanding these doctrines helps believers realize their dependence on God's grace, leading to repentance, transformation, and ethical living. The implication encourages Christians to maintain a responsible, spiritual, and moral life as a reflection of the renewed image of God within them.

Keywords: Christian Theology; Doctrine of Man; Doctrine of Sin; Imago Dei; Redemption

Abstrak. Pemahaman mengenai doktrin manusia dan dosa dalam teologi Kristen mengungkapkan hakikat manusia dan kebutuhan akan penebusan ilahi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan teologis tentang hakikat manusia dan dosa dengan menyoroti hubungan antara Imago Dei dan kejatuhan manusia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi pustaka terhadap teks-teks Alkitab dan interpretasi teologis dari berbagai pemikir Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah dengan kebaikan serta kemampuan moral dan rohani. Namun, melalui dosa, manusia mengalami keterpisahan dari Allah dan kerusakan moral. Kasih karunia Allah melalui Yesus Kristus memungkinkan pemulihan citra ilahi dalam diri manusia serta pendamaian hubungan dengan Sang Pencipta. Pemahaman ini menolong orang percaya untuk menyadari ketergantungan pada kasih karunia Allah, sehingga mendorong pertobatan, transformasi hidup, dan perilaku etis. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya bagi umat Kristen untuk menjalani kehidupan yang bertanggung jawab, rohani, dan bermoral sebagai cerminan dari citra Allah yang telah diperbarui dalam diri mereka.

Kata kunci: Doktrin Dosa; Doktrin Manusia; Imago Dei; Penebusan; Teologi Kristen

1. LATAR BELAKANG

Dalam teologi Kristen, pemahaman tentang doktrin manusia dan dosa memiliki peran yang sangat penting karena menyentuh inti keberadaan manusia sebagai ciptaan Allah dan menjelaskan penyebab keterpisahannya dari Sang Pencipta. Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (*Imago Dei*) sebagaimana tertulis dalam Kejadian 1:26–27. Hal ini menunjukkan bahwa manusia memiliki martabat, kehendak bebas, serta kemampuan moral dan spiritual yang mencerminkan karakter Allah. Namun, realitas kejatuhan manusia ke dalam dosa melalui ketidaktaatan Adam dan Hawa di Taman Eden (Kejadian 3) telah mengubah natur manusia dari yang semula kudus menjadi berdosa. Dosa kemudian menjadi kondisi universal yang menjerat seluruh umat manusia, sebagaimana ditegaskan dalam Roma 3:23 bahwa “semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.”

Beberapa penelitian teologis seperti yang dikemukakan oleh Berkhof (2013) dan Hoekema (2003) telah membahas hakikat manusia sebagai gambar Allah dan akibat dosa terhadap moralitas manusia. Namun, kajian yang menyoroti hubungan antara *Imago Dei*, dosa asal, dan pemulihan citra Allah melalui karya Kristus dalam konteks etis dan spiritual manusia modern masih terbatas. Inilah yang menjadi celah penelitian (gap analysis) yang penting untuk ditelaah lebih dalam. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi keberdosaan manusia sekaligus pengharapan akan pemulihan dalam Kristus, agar umat Kristen dapat merefleksikan doktrin tersebut dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hakikat manusia dan dosa dalam perspektif teologi Kristen serta menguraikan implikasinya terhadap kehidupan rohani dan moral umat percaya di masa kini.

2. KAJIAN TEORITIS

Doktrin manusia dan dosa dalam teologi Kristen berlandaskan pada kebenaran Alkitab bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (*Imago Dei*). Hal ini menunjukkan bahwa manusia memiliki martabat, kehendak bebas, dan tanggung jawab moral di hadapan Allah. Menurut Berkhof (2013), *Imago Dei* mencerminkan sifat moral dan rohani manusia yang serupa dengan Allah, sementara Hoekema (2003) menekankan bahwa manusia diciptakan untuk mewakili Allah di dunia melalui kehidupan yang mencerminkan kasih dan kebenaran-Nya. Namun, kejatuhan manusia ke dalam dosa seperti dikisahkan dalam Kejadian 3 mengubah natur manusia. Dosa membawa keterpisahan antara manusia dan Allah serta menyebabkan manusia kehilangan kemuliaan-Nya (Roma 3:23).

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung pandangan ini. Patibang dkk. (2025) dalam penelitiannya menegaskan bahwa meskipun manusia telah jatuh dalam dosa, anugerah Allah tetap bekerja memulihkan *Imago Dei* dalam diri manusia. Sarmauli dkk. (2024) juga menyatakan bahwa dosa bukan sekadar pelanggaran moral, melainkan kondisi spiritual yang menuntut penebusan melalui Kristus. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun manusia telah rusak oleh dosa, kasih karunia Allah melalui Yesus Kristus memungkinkan pemulihan hubungan manusia dengan Allah serta pembaruan hidup yang berpusat pada kehendak-Nya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Metode ini digunakan untuk memahami secara mendalam doktrin

manusia dan dosa dalam perspektif teologi Kristen melalui penelaahan berbagai sumber tertulis. Sumber utama penelitian ini adalah Alkitab, sedangkan sumber pendukungnya berupa buku teologi, jurnal ilmiah, dan tulisan para teolog. Pemilihan literatur dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui kegiatan membaca, mencatat, dan menganalisis isi dari sumber-sumber yang digunakan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menafsirkan isi literatur untuk menemukan pemahaman teologis tentang manusia sebagai gambar Allah (*Imago Dei*), kejatuhan dalam dosa, serta pemulihan melalui karya Kristus. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pada pemahaman konseptual dan reflektif terhadap ajaran teologi Kristen mengenai hakikat manusia dan dosa serta implikasinya bagi kehidupan iman.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan studi pustaka terhadap Alkitab dan literatur teologi tentang doktrin manusia dan dosa. Data dikumpulkan melalui pembacaan dan analisis literatur tanpa kerja lapangan. Analisis menunjukkan bahwa manusia diciptakan sebagai gambar Allah dengan martabat dan relasi spiritual, namun dosa merusak natur manusia secara struktural dan memutus relasi dengan Allah. Pemulihan natur manusia hanya mungkin melalui karya penebusan Kristus. Secara implikatif, etika dan spiritualitas Kristen berakar pada respons iman terhadap kasih karunia, sehingga doktrin manusia dan dosa menjadi kerangka untuk memahami identitas, pertobatan, dan kehidupan etis orang percaya.

Manusia sebagai Ciptaan Allah (*Imago Dei*)

Manusia diciptakan langsung oleh Allah dan memiliki kualitas spiritual yang mencerminkan karakter-Nya. Sebagai *Imago Dei*, manusia memiliki akal budi, kehendak bebas, dan kemampuan untuk berelasi dengan Tuhan. Konsep ini menunjukkan bahwa manusia memiliki nilai intrinsik yang tinggi dan tanggung jawab moral di hadapan Allah.

Kejatuhan dan Dosa Asal

Kejatuhan manusia melalui ketidaktaatan Adam dan Hawa (Kej. 3) merupakan awal dari rusaknya hubungan antara manusia dan Allah. Sejak itu, manusia mewarisi natur berdosa yang disebut *dosa asal* (Roma 5:12). Dosa tidak hanya berupa pelanggaran moral, tetapi kondisi batin yang menentang kehendak Allah. Menurut Agustinus, dosa asal mengakibatkan manusia kehilangan kebebasan sejati dan terbelenggu dalam kejahatan.

Sifat dan Natur Dosa

Dosa memiliki sifat universal dan merusak total (*total depravity*). Setiap manusia telah berbuat dosa (Roma 3:23), yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan: pikiran, kehendak,

dan tindakan. Dosa berasal dari hati manusia (Mat. 15:19) dan menyebabkan keterpisahan dengan Allah (Yes. 59:2). Secara natur, dosa mengikat manusia melalui kebiasaan dan keinginan jahat yang berulang.

Implikasi Teologis

Pemahaman tentang dosa mengarahkan umat Kristen untuk menyadari ketergantungannya pada kasih karunia Allah. Keselamatan bukan hasil usaha manusia, tetapi pemberian Allah melalui karya penebusan Yesus Kristus. Doktrin manusia dan dosa menuntun umat percaya pada sikap rendah hati, tanggung jawab moral, dan pembaruan hidup.

Aplikasi dalam Kehidupan Kristen

Dalam kehidupan praktis, doktrin ini mendorong: (1)Introspeksi diri sebelum menilai orang lain. (2)Tanggung jawab pribadi atas perbuatan dosa. (3)Kerendahan hati dan kesadaran akan keterbatasan manusia. (4)Pemulihan relasi dengan Allah melalui doa dan pertobatan. (5)Menjadi teladan kebaikan di lingkungan sosial. Pemahaman ini memperkuat kehidupan spiritual dan menumbuhkan kesalehan yang sejati.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa doktrin manusia dan dosa dalam teologi Kristen menegaskan bahwa manusia diciptakan sebagai gambar Allah dengan martabat moral dan spiritual, namun kejatuhan dalam dosa mengakibatkan kerusakan natur manusia dan keterpisahan dari Allah sehingga keselamatan hanya mungkin melalui anugerah Kristus. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang kemanusiaan dan dosa bukan hanya bersifat dogmatis, tetapi memiliki implikasi etis dan spiritual dalam kehidupan umat percaya, khususnya dalam kesadaran akan ketergantungan pada kasih karunia, pertobatan, serta pembaruan hidup. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menyarankan agar doktrin ini terus dipelajari dan diajarkan secara seimbang antara realitas kejatuhan dan pengharapan dalam penebusan, sehingga tidak hanya menimbulkan kesadaran akan keterbatasan manusia, tetapi juga mendorong transformasi etis dan spiritual. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya bersifat kajian literatur tanpa pembandingan empiris atau dialog lintas tradisi teologi, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi perbandingan antar denominasi atau implikasi doktrin ini dalam konteks etika sosial kontemporer.

DAFTAR REFERENSI

- Bambangan, M. (2020). Analisis teologis terhadap pandangan Jean Jacques Rousseau tentang asal-usul dosa. *Luxnos: Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia*, 6(1).
- Berkhof, L. (2011). *Teologi sistematika: Volume 2 – Doktrin manusia*. Momentum.
- Berkhof, L. (2013). *Doktrin sistematika 2: Doktrin manusia*. Momentum.
- Calvin, J. (2008). *Institutes of the Christian religion* (H. Beveridge, Trans.). Hendrickson Publishers. (Original work published 1559)
- Carolina, J., Rafael, J., Martesa, M., & Sarmauli. (2024). Penciptaan manusia dan awal mula jatuhnya manusia ke dalam dosa. *Jurnal Magistra*, 2(4), 14–26.
- Hoekema, A. A. (2003). *Manusia: Ciptaan menurut gambar Allah*. Momentum.
- Hutahaeen, W. S. (2021). *Dogmatika*. Ahlimedia Press.
- Lumanauw, A. S., Putri, H. C., & Sarmauli. (2024, Desember). Doktrin manusia dan dosa. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)*, 3(2), 1–10.
- Marbun, P. (2020). Konsep dosa dalam Perjanjian Lama dan hubungannya dengan konsep perjanjian. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 1(1), 69–86.
- Oktavia, E., & Sarmauli. (2024). Doktrin manusia dan dosa. *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(10), 1431–1438.
- Patibang, O. I., Yunirma, Y., Kalista, Y. P., Midian, C., & Mutiara, M. (2025). Citra manusia dalam teologi Kristen: Sebuah tinjauan humanis terhadap Imago Dei. *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 3(1), 188–199.
- Sarmauli. (2024). *Bahan ajar pengantar teologi sistematika*. IAKN Palangka Raya.
- Sarmauli, N., Sianipar, H., & Sinaga, P. (2024). Doktrin manusia dan dosa dalam terang etika Kristen. *Jurnal Nubuat*, 4(2), 45–57.
- Sarmauli, N., Yuwantri, P., Panduwinata, S., & Lorensa, R. (2024). Doktrin manusia dan dosa. *Nubuat: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik*, 1(4), 183–190.
- Sianturi, A. H., Siagian, Z., & Saragih, J. (2023). Manusia sebagai gambar dan rupa Allah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 10300–10343.
- Sitepu, E. (2023). *Hamartiologi: Memahami doktrin dosa*. CV Dotplus Publisher.
- Stephen, T. (1993). *Dosa, keadilan dan penghakiman*. Reformed Evangelical Press.
- Sugiarto, J., Gaol, R. F. H. L., & Litaay, S. G. (2022). Imago Dei sebagai suatu relasi: Analisis tentang dampak dosa terhadap gambar dan rupa Allah. *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 138–147.
- Suryaningsih, E. W., Sutrisno, Y., & Sukono, D. (2020). Manusia adalah sungguh gambar dan rupa Allah. *Davar: Jurnal Teologi*, 1(1), 31–42.

- Verra, V., Loli, R., & Tita, T. (2025). Doktrin manusia dan dosa. *Journal Sains Student Research*, 3(5), 1192–1196.
- Zebua, E. K. (2024). Konsep kejatuhan manusia dalam dosa menurut pandangan St. Maximos the Confessor. *Views: Jurnal Teologi dan Biblika*, 2(1), 51–62.